

Pengaruh Kontrol Diri dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Membolos Siswa

Oleh:

Silvi Indah Ariyanah,

Zaki Nur Fahmawati

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023



Pendahuluan

- Masa remaja merupakan fase peralihan di mana fase ini memiliki dampak pada perubahan kemampuan berpikir dan perilaku individu. Mereka juga rentan terpengaruh oleh berbagai faktor positif maupun negatif sebagai saluran untuk mengungkapkan emosi. Tetapi banyak remaja yang terjebak dengan kondisi lingkungan yang dapat menyebabkan remaja tersebut untuk berperilaku menyimpang salah satunya dengan perilaku membolos.
- Dampak perilaku membolos dapat menyebabkan individu akan terjerumus dalam pergaulan bebas yang dapat menyebabkan banyak kenakalan remaja seperti mencuri, mengkonsumsi obat-obatan terlarang, tawuran antar pelajar, minum-minuman beralkohol dan tindak kriminal yang lainnya (Setiawati, 2020)
- Menurut Santrock (2003), faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku membolos meliputi kepribadian, pengendalian diri, usia, jenis kelamin, harapan terhadap pendidikan dan penilaian sekolah, dinamika keluarga, dampak dukungan dari teman sebaya, situasi finansial, dan karakteristik lingkungan (Saragih, 2022). Salah satu bentuk perilaku membolos yang berada di sekolah yaitu perilaku membolos (Rahayu et al., 2020). Dua dari faktori ini yang akan diteliti yaitu kontrol diri dan dukungan teman sebaya.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kontrol diri dan dukungan teman sebaya terhadap perilaku membolos siswa SMK di Kecamatan Buduran dengan jumlah populasi sebanyak 9.986 siswa, maka hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara kontrol diri dan dukungan teman sebaya terhadap perilaku membolos siswa SMK di Kecamatan Buduran.

Metode

- Penelitian ini menggunakan kuantitatif jenis korelasional yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada diantara variabel-variabel (Azwar 2017).
- Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK yang ada di Kecamatan Buduran yang berjumlah **9.986** siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling (Isaac & Michael) didapatkan sampel 370 siswa.
- Pengumpulan data menggunakan instrument skala psikologi yakni skala kontrol diri yang disusun oleh (Arfian, 2021) dan diadaptasi oleh peneliti. Skala ini dibuat berdasarkan dengan aspek kontrol diri kemampuan mengontrol diri, kontrol kognitif dan kemampuan mengontrol keputusan.
- Skala dukungan teman sebaya disusun oleh (Syaibani et al., 2019) dan diadaptasi oleh peneliti. Skala ini dibuat berdasarkan dengan aspek dukungan teman sebaya yakni dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informative.
- Skala perilaku membolos disusun oleh (Arfian, 2021) dan diadaptasi oleh peneliti. Skala ini dibuat berdsarkan aspek perilaku membolos yaitu perilaku membolos yang bersumber dari individu dan perilaku membolos yang bersumber dari luar individu.
- Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi linier dengan bantuan program SPSS.

Hasil

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 373 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 6,65172346 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,068 |
| | Positive | ,042 |
| | Negative | -,068 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1,306 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,066 |

Hasil uji normalitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikan dari uji *Kolmogorov smirnov* yaitu sebesar $0.066 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Nilai Sig. Linearity untuk variabel kontrol diri terhadap perilaku membolos, didapatkan hasil sig. linearity $0,00 < 0,05$ maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini sudah linier.

Nilai Sig. Linearity untuk variabel dukungan teman sebaya terhadap perilaku membolos, didapatkan hasil sig. linearity $0,00 < 0,05$ maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini sudah linier

Dari hasil analisis **regresi berganda**, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *kontrol diri dengan perilaku membolos*. Nilai koefisien (R_{xy}) sebesar 0,303 dengan $p = 0,000 < 0,050$, mengindikasikan bahwa hubungan tersebut memiliki signifikansi positif yang kuat.

Sedangkan pada variabel *dukungan teman sebaya dengan perilaku membolos* sebesar 0,483 dengan $p < 0,050$ sehingga mengindikasikan bahwa terdapat hubungan antar variabel tersebut,

| Model Summary ^b | | | | |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,303 ^a | ,092 | ,056 | 6,643 |
| | ,483 ^a | ,082 | ,066 | 5,643 |
| a. Predictors: (Constant), Dukungan teman sebaya, Kontrol diri | | | | |
| b. Dependent Variable: Perilaku membolos | | | | |

Pembahasan

- Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa terdapat hubungan signifikansi positif yang kuat. Dengan kata lain, semakin tinggi dukungan teman sebaya dan semakin tinggi tingkat kontrol diri, perilaku membolos siswa di SMK di Kecamatan Buduran akan semakin rendah. Dari keseluruhan kontribusi, sumbangan efektif dukungan teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku membolos siswa tercatat sebesar 9,2%.
- Kontrol diri dan dukungan teman sebaya memiliki peran yang signifikan dalam membentuk perilaku membolos (Iga et al., 2012). Individu dengan tingkat kontrol diri yang baik cenderung memiliki kemampuan untuk menghindari tindakan membolos, sementara dukungan positif teman sebaya dapat memperkuat motivasi hadir di sekolah (Fathonah, 2018). Kajian ini memberikan landasan ilmiah untuk mengembangkan strategi intervensi yang dapat mengurangi perilaku membolos di kalangan pelajar.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan antara dukungan teman sebaya dan perilaku membolos. Semakin tinggi tingkat dukungan positif dari teman sebaya, semakin rendah perilaku membolos siswa SMK di Kecamatan Buduran. Kontribusi dukungan teman sebaya terhadap perilaku membolos dapat diilustrasikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,092 atau 9,2%. Selanjutnya, ditemukan pengaruh negatif yang signifikan antara kontrol diri dan perilaku membolos. Semakin tinggi tingkat kontrol diri, semakin rendah perilaku membolos siswa SMK di Kecamatan Buduran. Kontribusi kontrol diri terhadap perilaku membolos dapat dijelaskan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,082 atau 8,2%. Selain itu, hubungan negatif yang signifikan ditemukan antara dukungan teman sebaya, kontrol diri, dan perilaku membolos. Semakin tinggi dukungan positif dari teman sebaya dan semakin tinggi tingkat kontrol diri, semakin rendah perilaku membolos siswa SMK di Kecamatan Buduran. Sehingga, perilaku membolos tidak hanya dipengaruhi oleh kontrol diri dan dukungan teman sebaya saja, namun juga banyak dipengaruhi oleh faktor faktor yang lainnya

Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui korelasi dan seberapa besar pengaruh antara kontrol diri dan dukungan teman sebaya terhadap perilaku membolos siswa SMK di Kecamatan Buduran . Sehingga sekolah dapat mengembangkan strategi intervensi yang dapat mengurangi perilaku membolos di kalangan pelajar.

Referensi

- Arfian, R. A. (2021). *Kontrol Diri Sebagai Prediktor Perilaku Membolos Pada Remaja*.
- Fathonah, D. (2018). Pengaruh Kontrol Diri, Teman Sebaya dan Iklim Sekolah Terhadap Intensi Perilaku Membolos Siswa. *Skripsi*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/44458>
- Iga, K. :, Aroma, S.(2012). Hubungan Antara Tingkat Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja Iga Serpianing Aroma Dewi Retno Suminar Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 01 (02).
- Rahayu, W. D., Hendriana, H., & Fatimah, S. (2020). Perilaku Membolos Peserta Didik Ditinjau Dari Faktor-Faktor Yang Melatarbelakanginya. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 3(3), 99. <https://doi.org/10.22460/fokus.v3i3.5253>
- Saragih, R. S. J. (2022). Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya dan Keharmonisan Keluarga Dengan Kenakalan Remaja. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 3(1), 83–91. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v3i1.153>
- Setiawati, S. M. (2020). Perilaku membolos: penyebab, dampak, dan solusi. *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2021*, 99–108.
- Syaibani, R., Kampus, W., & Si, S. (2019). *Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Dengan Kenakalan Remaja SMA Swasta Dharmawangsa*.

